

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan dasar dari sebuah penelitian yang memberikan panduan dalam melaksanakan proses penelitian (Asyafah, 2020). Penelitian ini berupaya untuk merancang penugasan mata pelajaran PAI melalui konten Instagram. Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode eksploratif. Hal ini berawal dari maraknya penggunaan Instagram di kalangan peserta didik dan memunculkan upaya untuk memanfaatkannya sebagai platform penugasan atau mengunggah tugas dalam pembelajaran PAI agar tidak monoton. Menggunakan pendekatan kualitatif akan menjadi pilihan yang tepat dalam penelitian ini sebagaimana yang diungkapkan Creswell, J.W. bahwa penelitian kualitatif ialah proses penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang komprehensif dan kompleks yang disajikan dengan deskripsi, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para semua informasi serta dilakukan dalam latar yang alamiah (Creswell, 1994).

Dalam penelitian ini, menggunakan metode eksploratif karena bertujuan untuk menggali wawasan baru dan memahami fenomena yang belum banyak diketahui terkait penugasan mata pelajaran PAI melalui konten Instagram. Sebagaimana pengertian metode eksploratif ialah penelitian awal yang dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang suatu topik yang lebih mendalam (Asyafah, 2020). Ketertarikan terhadap penelitian ini muncul karena belum ada yang meneliti dan mengkaji penugasan mata pelajaran PAI melalui konten Instagram. Dalam penelitian ini, peneliti bersifat *participatory* karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah yang menjadi objek penelitian. Prosedur penelitian ini mengacu pada beberapa langkah yang telah dipaparkan oleh (Creswell, 2016) yaitu:

1. Mengidentifikasi Permasalahan

Hal pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah melalui data yang dipaparkan dalam berbagai literatur seperti artikel jurnal, yakni: maraknya penggunaan media sosial Instagram di kalangan peserta didik dan pembelajaran

PAI masih menggunakan metode dan media yang monoton, sehingga peserta didik mengalami kejenuhan dan kurang tertarik dengan pelajaran PAI. Permasalahan tersebut perlu dikaji lebih mendalam agar dapat menemukan solusi berupa inovasi pembelajaran yang menyenangkan.

## 2. Menelaah Kajian Pustaka

Dalam menjalankan penelitian ini, dilakukan telaah terhadap berbagai literatur dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam proses ini, teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian ini dicari dan ditemukan. Dalam tinjauan tersebut, terungkap bahwa dalam menjawab permasalahan di atas terdapat beberapa inovasi yang sudah dilakukan di lapangan. Namun, di era saat ini inovasi yang sedang tren adalah penggunaan Instagram dalam pembelajaran. Berdasarkan studi pendahuluan, SMK Prakarya Internasional adalah sekolah yang belum pernah menggunakan Instagram dalam mata pelajaran PAI padahal peserta didik kelas X DKV telah memiliki akun Instagram masing-masing dan mampu menggunakannya. Untuk itu peneliti merekomendasikan penggunaan Instagram dalam pembelajaran PAI agar bervariasi dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

## 3. Menentukan Pertanyaan Masalah

Rumusan masalah dirumuskan berdasarkan permasalahan yang muncul dan terjadi. Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni rumusan masalah umum, yaitu bagaimana penugasan mata pelajaran PAI melalui konten Instagram ? Adapun secara khusus antara lain: 1) Bagaimana implementasi penugasan mata pelajaran PAI melalui konten Instagram ? 2) Bagaimana tanggapan guru terhadap penugasan mata pelajaran PAI melalui konten Instagram oleh siswa kelas X DKV di SMK Prakarya Internasional ? 3) Bagaimana tanggapan peserta didik kelas X DKV terhadap penugasan mata pelajaran PAI melalui konten Instagram ?

## 4. Mengumpulkan Data

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni studi dokumentasi yang berfokus pada implementasi penugasan siswa melalui Instagram, yaitu kegiatan

belajar dan penugasan siswa, serta melakukan wawancara terhadap guru PAI kelas X dan peserta didik kelas X DKV.

#### 5. Analisis Data

Reduksi data dilakukan dengan menyaring data yang relevan sesuai dengan rumusan masalah. Setelah itu data disajikan untuk menarik kesimpulan dalam penelitian ini.

#### 6. Verifikasi Data

Dalam verifikasi data, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memastikan bahwa kesimpulan yang disampaikan dalam penelitian sesuai dengan semua rumusan masalah yang telah ditetapkan.

#### 7. Pembentukan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari data kualitatif. Hipotesis yang dibuat dapat beragam tergantung pada realitas yang ditemukan selama penelitian.

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X DKV di SMK Prakarya Internasional. Alasan dipilihnya peserta didik kelas X DKV karena setidaknya mereka memiliki keahlian dan pemahaman yang relevan dalam bidang teknologi, selain itu mereka dapat menunjukkan kemampuan dalam merancang dan menyampaikan pesan secara efektif melalui konten Instagram. Dalam penelitian ini, menggunakan sampel teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dilakukan untuk mempertimbangkan faktor-faktor tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, dan dapat memberikan wawasan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian (Nugrahani, 2014). Penelitian ini hanya mengambil tujuh informan di kelas X DKV karena tidak ada jumlah standar mengenai banyaknya partisipan yang dibutuhkan dan yang terpenting dalam penelitian kualitatif dilihat dari kredibilitas partisipan dan kekayaan informasi (Raco, 2018).

Lokasi pada penelitian ini adalah SMK Prakarya Internasional yang beralamat di Jl. Inhof tank No. 46-146, Pelindung Hewan, Kec. Astanaanyar, Kota Bandung, Jawa Barat 40243. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yakni

dari bulan Maret hingga Mei tahun pelajaran 2022/2023. Alasan dipilihnya lokasi tersebut sebagai objek penelitian karena terdapat mata pelajaran PAI dan SMK merupakan sekolah vokasi yang rata-rata lulusannya akan kerja atau memasuki dunia usaha yang tentunya dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi. Dengan demikian, peneliti memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi potensi penugasan menggunakan Instagram serta mendapatkan wawasan baru mengenai tantangan dan manfaatnya ketika diimplementasikan dalam pembelajaran PAI.



**Gambar 3.1 Potret SMK Prakarya Internasional**

### **3.3 Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data. Berdasarkan sumbernya data dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni data primer dan data sekunder (Asyafah, 2020).

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung atau dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah studi dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi penugasan siswa melalui Instagram yaitu kegiatan belajar dan penugasan siswa serta melakukan wawancara terhadap guru PAI kelas X dan peserta didik kelas X DKV.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah buku, artikel jurnal, prosiding seminar, dan skripsi.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Adapun teknik dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi dan wawancara.

#### 1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dari berbagai dokumen yang tersedia. Studi dokumentasi dapat berupa sumber tertulis, film, gambar, dan hasil karya yang relevan dengan penelitian (Nilamsari, 2014). Adapun studi dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kurikulum yang digunakan di sekolah, identifikasi materi PAI di sekolah serta sumber tertulis seperti buku dan artikel jurnal terkait metode penugasan, mata pelajaran PAI, dan Instagram sebagai bagian dari media pembelajaran. Kemudian melakukan dokumentasi langsung pada saat di kelas dan hasil tugas atau karya dari peserta didik. Adapun pedoman studi dokumentasi yang telah dibuat terlampir di bagian lampiran.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk menggali dan memahami makna suatu pengalaman secara lebih mendalam (Raco, 2018). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru PAI kelas X serta tujuh orang siswa untuk mendapatkan tanggapan setelah menggunakan Instagram sebagai platform penugasan. Peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan yang telah disiapkan secara terstruktur. Namun, dalam proses wawancara tidak menutup kemungkinan bahwa pertanyaan akan berkembang sesuai dengan jawaban yang diberikan partisipan. Dalam penelitian ini hanya mengambil tujuh informan di kelas X DKV karena tidak ada jumlah standar mengenai banyaknya informan yang dibutuhkan dan yang terpenting dalam penelitian kualitatif dilihat dari kredibilitas partisipan dan kekayaan informasi (Raco, 2018).

### 3.4 Analisis Data

Analisis data ini dilakukan melalui analisis kualitatif yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman yang memiliki tiga komponen. Ketiga komponen tersebut dimulai dari reduksi data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa proses analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus-menerus hingga mencapai titik jenuh (Nugrahani, 2014). Adapun analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan data, pengabstraksian, dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak awal pengumpulan data dengan mengidentifikasi dokumen dan data wawancara yang relevan dengan penelitian. Data tersebut akan dipilih berdasarkan kebutuhan, sehingga data yang dianggap kurang sesuai tidak akan digunakan oleh peneliti.

Data yang direduksi akan berguna untuk proses analisis data selanjutnya. Dalam reduksi tersebut, peneliti akan mencari hal-hal pokok terkait bagaimana penugasan mata pelajaran PAI melalui konten Instagram. Untuk mempermudah analisis data penelitian, diperlukan pengelompokan berdasarkan kode-kode tertentu. Sedangkan menurut Nugrahani (2014) proses reduksi data adalah langkah analisis data kualitatif yang memiliki tujuan untuk memperjelas, mengelompokkan, mengarahkan, dan membuat fokus dengan menghilangkan elemen yang tidak penting. Selain itu, proses ini juga melibatkan pengaturan dan pengorganisasian data agar narasi yang disajikan mudah dipahami dan mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Kode Reduksi Data Penelitian**

No	Aspek	Kode Data
1.	Bagaimana implementasi penugasan mata pelajaran PAI melalui konten Instagram ?	RM1

2.	Bagaimana tanggapan guru terhadap penugasan mata pelajaran PAI melalui konten Instagram oleh siswa kelas X di SMK Prakarya Internasional ?	RM2
3.	Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap penugasan mata pelajaran PAI melalui konten Instagram oleh siswa kelas X di SMK Prakarya Internasional ?	RM3

### 3.4.2 Display Data (Penyajian Data)

Komponen kedua setelah reduksi data adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan sekumpulan data yang kemudian diambil dengan penarikan kesimpulan. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan penelitian melalui analisis data, untuk itu data perlu disajikan dalam bentuk yang terstruktur dan sistematis agar dapat membantu peneliti dalam melakukan proses analisis (Nugrahani, 2014). Pada tahap ini peneliti menyajikannya ke dalam bentuk teks naratif untuk mempermudah peneliti melakukan analisis sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

**Tabel 3.2 Kode Dokumen**

No.	Studi Dokumentasi	Kode
1.	Administrasi Pembelajaran Guru PAI Kelas X Semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023	DK1
2.	Salinan SK Kabadan tentang Perubahan SK 008 tentang Capaian Pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah pada kurikulum merdeka	DK2
3.	Buku Pegangan Guru PAI dan BP Kelas X Kurikulum Merdeka	DK3
4.	Buku Pegangan Siswa PAI dan BP Kelas X Kurikulum Merdeka	DK4

5.	Modul Ajar Mata Pelajaran PAI SMK Prakarya Internasional Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023 Semester Genap	DK5
6.	Materi berupa PowerPoint (PPT)	DK6
7.	Rancangan penugasan	DK7
8.	Lembar penilaian tugas siswa dan kriteria penilaian tugas siswa	DK8
9.	Contoh tugas karya siswa	DK9

**Tabel 3.3 Kode Narasumber Wawancara**

No.	Nama Samaran	Jenis Kelamin	Kode
1.	Guru PAI	L	WG
2.	Siswa 1	L	WPD1
3.	Siswa 2	L	WPD2
4.	Siswa 3	P	WPD3
5.	Siswa 4	P	WPD4
6.	Siswa 5	L	WPD5
7.	Siswa 6	L	WPD6
8.	Siswa 7	L	WPD7

### 3.4.3 Penarikan Simpulan/Verifikasi Data

Komponen terakhir pada penelitian kualitatif adalah penarikan simpulan yang didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang telah dilakukan sebelumnya. Penarikan simpulan adalah proses penafsiran terhadap analisis dan interpretasi data (Nugrahani, 2014). Penarikan simpulan perlu melewati tahap

verifikasi selama penelitian berlangsung jika peneliti masih ragu atau belum yakin atas kesimpulan yang sudah dibuatnya. Kesimpulan awal yang diajukan sementara dapat berubah apabila ditemukan bukti yang kuat pada tahap berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel. Herdiansyah mengemukakan bahwa terdapat tiga langkah penting yang harus dilakukan dalam tahap kesimpulan diantaranya: 1) Memecah tema menjadi sub kategori, 2) Memaparkan hasil temuan dan menjawab penelitian berdasarkan aspek yang diteliti, 3) Membuat kesimpulan dari penelitian tersebut (Asyafah, 2020).

### **3.5 Uji Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono, uji keabsahan data perlu dilakukan, agar data penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah. Berikut beberapa cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian, diantaranya: melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check* (Sidiq & Choiri, 2019). Dalam penelitian ini validasi data yang dilakukan peneliti berupa triangulasi dan *member check*.

#### **3.5.1 Triangulasi**

Triangulasi dapat didefinisikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber, teknik, dan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber adalah salah satu teknik yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara dengan guru dan siswa, serta mengamati postingan siswa di Instagram. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh sudut pandang yang beragam dan memperkuat temuan penelitian.

#### **3.5.2 Member Check**

*Member check* adalah proses verifikasi data yang dilakukan oleh peneliti kepada informan dan partisipan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan. Dalam penelitian ini melakukan kesepakatan dengan informan melalui surat pernyataan yang ditandatangani

informan sebagai bentuk penguat bahwa data penelitian akurat, benar, dan otentik sesuai dengan yang ditemukan di lapangan. Selain itu, melakukan *member check* pada data hasil wawancara untuk memastikan agar informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan